STIE WIDYA WIWAHA

LAPORAN SURVEY KEPUASAN

MITRA KERJASAMA 2025/2026



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA

HASIL SURVEY
TINGKAT KEPUASAN MITRA
KERJASAMA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN MITRA KERJASAMA

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua	:	Drs. Muhammad Subkhan, M.M
Anggota	:	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti, S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) Yogyakarta dapat menyelesaikan Laporan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun Akademik 2025/2026 dengan lancar dan terstruktur.

Survei kepuasan mitra kerjasama merupakan instrumen krusial dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha, khususnya pada siklus Evaluasi (E) dalam skema PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pengukuran kepuasan ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kemitraan strategis yang terjalin dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perguruan tinggi mitra, serta organisasi kemasyarakatan memberikan kemanfaatan, kontribusi nyata, serta kepastian tata kelola sesuai dengan dokumen kesepakatan (MoU, MoA, dan Implementation Arrangement).

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada pimpinan STIE Widya Wiwaha, tim penyusun LPM, pimpinan unit pengelola kerja sama, serta seluruh pimpinan dan perwakilan instansi mitra kerja sama yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian survei ini. Hasil dan rekomendasi dalam laporan ini akan digunakan sebagai bahan masukan utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI) guna perbaikan mutu kemitraan berkelanjutan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

Kepala LPM



Drs. Muhammad Subkhan, M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Kegiatan 1
C. Sasaran Kegiatan 2
D. Manfaat Kegiatan 2
E. Landasan Hukum dan Referensi Dokumen Mutu 3
BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS 4
A. Alat dan Periode Pengumpulan Data 4
B. Responden Survei 4
C. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran 4
D. Teknik Analisis Data 4
BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN MITRA KERJASAMA 5
A. Hasil Survei Indikator Layanan Kemitraan STIE Widya Wiwaha 5
B. Rekapitulasi Total Kepuasan Mitra Kerjasama 2026 7
BAB IV PENUTUP 10
A. Kesimpulan 10
B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP 10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekosistem pendidikan tinggi di era globalisasi, transformasi digital, serta penetapan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2026 menuntut perguruan tinggi untuk membangun sistem penjaminan mutu yang agile, akuntabel, dan berorientasi pada luaran (outcome-based). Dalam instrumen akreditasi nasional terkini yang dikembangkan oleh LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi) serta BAN-PT, kemitraan strategis Tridharma Perguruan Tinggi menjadi salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang sangat menentukan reputasi dan keberlanjutan institusi.

Sebagai sekolah tinggi bisnis yang bertekad mewujudkan visi institusional menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, kewirausahaan, dan akhlak mulia pada tahun 2035, STIE Widya Wiwaha menempatkan kerja sama sebagai enabler utama percepatan peningkatan mutu. Kerja sama yang efektif dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), instansi pemerintah, perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta komunitas masyarakat berperan penting dalam penyelarasan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE), penyediaan tempat magang Industri/MBKM, riset kolaboratif, pengabdian masyarakat, hingga penyerapan lulusan.

Guna menjamin bahwa seluruh jalinan kerja sama berjalan secara profesional, memberikan asas kemanfaatan timbal balik (mutual benefit), dan ditindaklanjuti sesuai komitmen tertulis, STIE Widya Wiwaha melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara berkala menyelenggarakan Survei Kepuasan Mitra Kerjasama. Survei ini menjadi mekanisme kontrol mutu internal untuk mengukur persepsi, masukan, dan kepuasan mitra terhadap efektivitas tata kelola kemitraan yang diselenggarakan oleh institusi.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan survei tingkat kepuasan mitra kerja sama ini bertujuan untuk:

1. Mengukur Tingkat Kepuasan Mitra: Mengetahui secara terukur dan obyektif persepsi serta kepuasan instansi mitra terhadap kinerja pengelolaan kerja sama STIE Widya Wiwaha.

2. Evaluasi Pemenuhan Komitmen: Mengevaluasi keselarasan antara pelaksanaan kegiatan kerja sama riil di lapangan dengan kesepakatan tertulis yang tertuang dalam dokumen MoU, MoA, dan Implementation Arrangement (IA).
3. Bahan Tindak Lanjut Perbaikan: Menyediakan data berbasis bukti sebagai masukan perbaikan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI).
4. Pemenuhan Standar SPMI & Akreditasi: Menjamin pemenuhan indikator kinerja pada Standar Kerjasama (serta mendukung penyiapan Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi LAMEMBA.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan survei kepuasan ini adalah seluruh pimpinan atau perwakilan resmi instansi/lembaga mitra kerja sama yang memiliki dokumen kerja sama aktif (MoU/MoA/IA) dengan STIE Widya Wiwaha pada Tahun Akademik 2025/2026. Jumlah total responden mitra yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap adalah sebanyak 42 responden instansi mitra, yang mencakup mitra dari unsur perbankan/keuangan, perusahaan swasta/DUDI, instansi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta organisasi kemasyarakatan.

D. Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama memberikan manfaat strategis bagi berbagai pihak:

1. Bagi Pimpinan STIE Widya Wiwaha: Sebagai pemetaan efektivitas kemitraan strategis institusi dan dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan jejaring kerja sama nasional maupun internasional.
2. Bagi Unit Pengelola Kerja Sama (Humas & Kerjasama / LP2M): Sebagai acuan operasional dalam melakukan review berkala terhadap MoU/MoA yang perlu diperpanjang, ditingkatkan skala kegiatannya, atau ditindaklanjuti dengan program turunan riil.
3. Bagi Program Studi (S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S2 MM): Memfasilitasi perluasan peluang magang MBKM, dosen tamu praktisi, riset bersama, serta penyaluran kerja bagi calon lulusan.

4. Bagi Mitra Kerja Sama: Memberikan ruang komunikasi formal untuk menyampaikan umpan balik, sehingga kerja sama yang terjalin semakin responsif dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan instansi mitra.

E. Landasan Hukum dan Referensi Dokumen Mutu

Penyusunan laporan dan pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama ini didasarkan pada landasan yuridis dan dokumen mutu institusi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Penjaminan Mutu.
5. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2026.
6. Buku I Kebijakan Mutu SPMI STIE Widya Wiwaha 2026
7. Rencana Strategis (Renstra) UPPS STIE Widya Wiwaha 2026–2030

BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS

A. Alat dan Periode Pengumpulan Data

Survei kepuasan dilakukan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Kuesioner didistribusikan secara digital berbasis platform Google Form yang disebarkan melalui komunikasi resmi (surat elektronik dan WhatsApp) kepada pimpinan atau penanggung jawab kerja sama di instansi mitra. Pengumpulan data dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik 2025/2026 (periode Juli – Agustus 2026).

B. Responden Survei

Responden dalam survei ini adalah pihak mitra kerja sama internal dan eksternal STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Total responden yang berpartisipasi dan memberikan penilaian secara lengkap serta valid adalah sebanyak 42 responden instansi mitra dari 53 mitra kerjasama (80%). Sampel ini mencakup representasi dari berbagai kategori mitra kerja sama bidang Pendidikan/MBKM, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, serta Tata Kelola.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

Pengukuran jawaban kuesioner menggunakan Skala Likert 4 (empat) tingkat pilihan guna menghindari kecenderungan jawaban netral. Pilihan jawaban dan bobot nilainya dikategorikan sebagai berikut:

1. **Skor 4:** Sangat Baik (SB) / Sangat Puas
2. **Skor 3:** Baik (B) / Puas
3. **Skor 2:** Cukup (C) / Cukup Puas
4. **Skor 1:** Kurang (K) / Kurang Puas

D. Teknik Analisis Data

Data hasil isian kuesioner yang terkumpul diolah secara kuantitatif statistik deskriptif untuk menghitung persentase distribusi jawaban pada setiap pilihan indikator serta nilai rata-rata persentase per dimensi.

BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN MITRA KERJASAMA

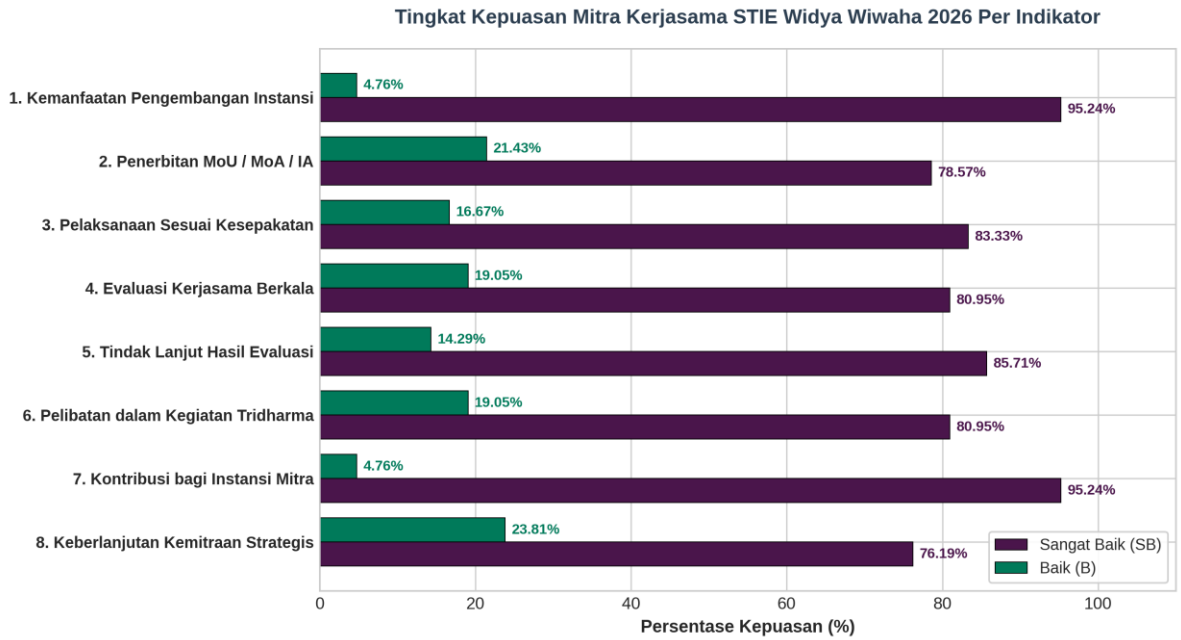
Pada bab ini disajikan hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap layanan kemitraan dan pengelolaan kerja sama yang diselenggarakan oleh STIE Widya Wiwaha Yogyakarta pada Tahun Akademik 2025/2026. Analisis mencakup evaluasi pada 8 indikator kunci layanan serta rekapitulasi total kepuasan.

A. Hasil Survei Indikator Layanan Kemitraan STIE Widya Wiwaha

Tabel 3.1 berikut menyajikan rincian distribusi persentase penilaian dari 42 responden mitra kerja sama untuk setiap indikator kuesioner layanan kemitraan:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Layanan Kemitraan STIE Widya Wiwaha 2026

No	Indikator Layanan Kemitraan	4 (%)	3 (%)	2 (%)	1 (%)
1	Kerjasama dengan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memberikan kemanfaatan untuk pengembangan instansi kami	95.24%	4.76%	0.00%	0.00%
2	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta menindaklanjuti kerjasama dengan menerbitkan nota kesepakatan (MoU/MoA/IA)	78.57%	21.43%	0.00%	0.00%
3	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta melaksanakan kerjasama sesuai dengan nota kesepakatan yang disepakati	83.33%	16.67%	0.00%	0.00%
4	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta melakukan evaluasi kerjasama yang telah dilakukan secara berkala	80.95%	19.05%	0.00%	0.00%
5	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan kerjasama selanjutnya	85.71%	14.29%	0.00%	0.00%
6	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta melibatkan instansi kami dalam pelaksanaan kegiatan akademik/non-akademik	80.95%	19.05%	0.00%	0.00%
7	Kegiatan kerjasama dengan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memberikan kontribusi dalam pengembangan instansi kami	95.24%	4.76%	0.00%	0.00%
8	Keberlanjutan kerjasama dengan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memberikan kontribusi dalam pengembangan kami	76.19%	23.81%	0.00%	0.00%
	Rata-Rata Kepuasan Layanan Kemitraan STIE Widya Wiwaha	**84.52%**	**15.48%**	**0.00%**	**0.00%**



Gambar 3.1 Grafik Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama STIE Widya Wiwaha 2026 Per Indikator

Analisis dan Pembahasan Grafik Indikator Layanan Kemitraan:

Berdasarkan data empiris pada Tabel 3.1 dan visualisasi Gambar 3.1 di atas, tingkat kepuasan mitra kerja sama STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Tinggi. Secara kolektif, seluruh indikator memperoleh penilaian positif 100,00% (Sangat Baik dan Baik), tanpa adanya pilihan respons Cukup (0,00%) maupun Kurang (0,00%).

1. **Indikator Aspek Kemanfaatan dan Kontribusi Nyata:** Memperoleh tingkat kepuasan Sangat Baik (SB) tertinggi sebesar 95,24% dan Baik (B) sebesar 4,76%. Capaian luar biasa ini membuktikan bahwa seluruh instansi mitra merasakan dampak positif dan manfaat langsung dari kemitraan yang terjalin dengan STIE Widya Wiwaha, baik dalam konteks pengembangan kapasitas organisasi mitra maupun dukungan terhadap program operasional mereka.
2. **Indikator Tindak Lanjut Hasil Evaluasi:** Mencatatkan tingkat kepuasan Sangat Baik sebesar 85,71% dan Baik sebesar 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa STIE Widya Wiwaha sangat reponsif dan berkomitmen tinggi dalam menjadikan masukan mitra sebagai bahan perbaikan berkelanjutan (Kaizen) guna menyempurnakan kualitas pelaksanaan program kerja sama di masa mendatang.

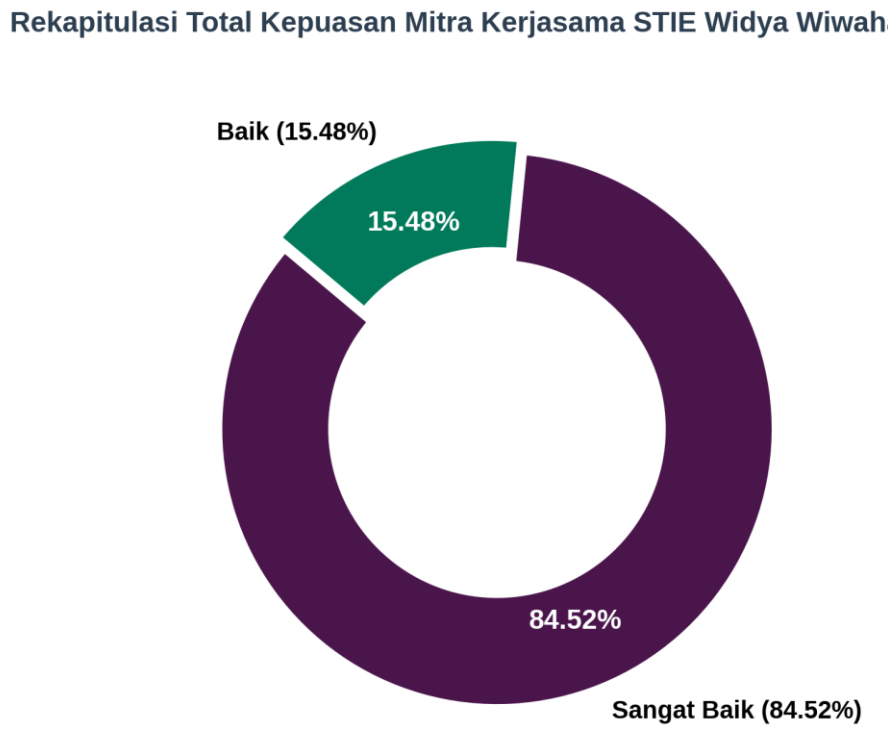
3. **Indikator Pelaksanaan Sesuai Nota Kesepakatan:** Memperoleh skor Sangat Baik sebesar 83,33% dan Baik sebesar 16,67%. Temuan ini mengonfirmasi kepatuhan institusi dalam merealisasikan seluruh klausul yang disepakati dalam dokumen MoU/MoA/IA ke dalam kegiatan riil di lapangan.
4. **Indikator Evaluasi Berkala dan Pelibatan Kegiatan :** Masing-masing memperoleh skor Sangat Baik sebesar 80,95% dan Baik sebesar 19,05%. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme pengawasan kemitraan berjalan secara periodik dan mitra secara aktif dilibatkan dalam kegiatan Tridharma (seperti dosen tamu praktisi, reviewer kurikulum, dan penguji magang).
5. **Indikator Penerbitan Dokumen Resmi dan Keberlanjutan:** Indikator penerbitan nota kesepakatan resmi (MoU/MoA/IA) mencatatkan 78,57% SB (21,43% B), sedangkan indikator keberlanjutan kemitraan strategis mencatatkan 76,19% SB (23,81% B). Hasil ini mengindikasikan bahwa tata kelola administrasi kemitraan telah tertib dan mayoritas mitra berkeinginan kuat untuk melanjutkan hubungan kerja sama jangka panjang.

A. Rekapitulasi Total Kepuasan Mitra Kerjasama 2026

Tabel 3.2 dan Gambar 3.2 berikut menyajikan rekapitulasi total indeks kepuasan mitra kerja sama pada Tahun Akademik 2025/2026:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Total Kepuasan Mitra Kerjasama STIE Widya Wiwaha 2026

Kategori Dimensi	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Rerata Total Kepuasan Mitra	**84.52%**	**15.48%**	**0.00%**	**0.00%**



Gambar 3.2 Rekapitulasi Total Kepuasan Mitra Kerjasama STIE Widya Wiwaha 2026

Analisis Rekapitulasi Total dan Keterkaitan dengan Renstra & SPMI:

Secara akumulatif, rerata indeks kepuasan mitra kerja sama STIE Widya Wiwaha pada Tahun Akademik 2025/2026 mencapai 84,52% pada kategori Sangat Baik dan 15,48% pada kategori Baik. Dengan demikian, akumulasi kepuasan positif pemangku kepentingan eksternal mencapai mutlak 100,00%, tanpa adanya penilaian negatif (Cukup = 0,00%, Kurang = 0,00%). Angka ini melampaui secara signifikan ambang batas standar SPMI yang ditetapkan institusi (minimal 80,00%).

Capaian empiris yang sangat memuaskan ini memiliki keterkaitan erat dan secara langsung mendukung pencapaian Rencana Strategis (Renstra) UPPS 2026–2030 serta Kebijakan Mutu SPMI STIE Widya Wiwaha 2026:

1. **Pemenuhan IKU Sasaran Strategis (Keberlanjutan Institusi Melalui Kemitraan):** Renstra UPPS 2026–2030 menetapkan target tingkat keberlanjutan kerja sama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun serta minimal 50% kerja sama menghasilkan kegiatan konkret.

84,52% SB menjadi modal utama dalam mempertahankan dan merealisasikan keberlanjutan jejaring kerja sama strategis.

2. **Penguatan Tata Kelola Berbasis GUG:** Penerbitan nota kesepakatan resmi (78,57% SB), evaluasi berkala (80,95% SB), dan tindak lanjut evaluasi perbaikan (85,71% SB) membuktikan bahwa tata kelola kemitraan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan profesional sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG).
3. **Pemenuhan Standar SPMI Kerjasama:** Proses pengelolaan kemitraan telah memenuhi seluruh tahapan siklus PPEPP. Pengukuran kepuasan ini bertindak sebagai tahapan Evaluasi (E) yang valid untuk memetakan capaian standar mutu non-akademik.
4. **Dukungan Akreditasi LAMEMBA :** Tingginya kepuasan mitra serta ketersediaan rekam jejak evaluasi berkala memberikan bukti sahih bagi penyiapan Dokumen Evaluasi Diri (DED) Akreditasi LAMEMBA, yang mengonfirmasi bahwa STIE Widya Wiwaha memiliki jaringan kemitraan yang berdampak langsung pada mutu Tridharma Perguruan Tinggi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan survei tingkat kepuasan mitra kerja sama STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 terhadap 42 responden instansi mitra, disimpulkan bahwa:

1. **Tingkat Kepuasan Keseluruhan Sangat Tinggi:** Rerata total kepuasan mitra kerja sama berada pada kategori Sangat Baik sebesar 84,52% dan Baik sebesar 15,48%. Tidak ada penilaian Cukup (0,00%) maupun Kurang (0,00%), yang berarti tingkat kepuasan positif mencapai mutlak 100,00% dan melampaui ambang batas SPMI (minimal 80,00%).
2. **Aspek Paling Memuaskan:** Indikator dengan skor Sangat Baik tertinggi dicatatkan oleh kemanfaatan kerjasama bagi instansi mitra (95,24%) dan kontribusi kemitraan bagi mitra (95,24%), diikuti oleh tindak lanjut hasil evaluasi perbaikan (85,71%) dan pelaksanaan kerjasama sesuai kesepakatan (83,33%).
3. **Tata Kelola Kemitraan Akuntabel:** Prosedur penerbitan nota kesepakatan (MoU/MoA/IA), evaluasi berkala, dan pelibatan mitra dalam kegiatan Tridharma berjalan tertib, sistematis, dan transparan (80,95% – 85,71% Sangat Baik).
4. **Peluang Peningkatan (*Area of Improvement*):** Indikator keberlanjutan kemitraan strategis (76,19% SB dan 23,81% B) serta kelancaran penerbitan dokumen kesepakatan turunan (78,57% SB) menjadi fokus perhatian utama untuk ditingkatkan efisiensinya melalui percepatan koordinasi administratif.

A. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP

Sebagai wujud komitmen peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berbasis siklus PPEPP untuk dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan disembatani melalui Audit Mutu Internal (AMI):

Tabel 4.1 Matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengelolaan Kemitraan Berbasis Siklus PPEPP

Tahapan PPEPP	Rencana Tindak Lanjut Operasional	Penanggung Jawab / Target
1. Penetapan (P)	Memutakhirkan Standar Kerjasama dengan menambahkan kriteria wajib turunan MoA/IA riil minimal 1 kegiatan per semester untuk setiap MoU aktif.	LPM & Bagian Humas/Kerjasama (Awal TA 2026/2027)

2. Pelaksanaan (P)	Menyusun matriks Rencana Kerja Tahunan Kemitraan bersama mitra pasca penandatanganan MoU, serta mengintensifkan dosen tamu praktisi, magang MBKM, dan riset bersama.	Kaprodi (S1 Mjn, S1 Ak, S2 MM) & LP2M (Berkala per Semester)
3. Evaluasi (E)	Melaksanakan pengawasan berkala melalui Dashboard e-SPMI Kemitraan dan mengevaluasi status keaktifan dokumen MoU/MoA minimal 1 kali per tahun sebelum RTM.	LPM & Tim IT e-SPMI (Setiap Akhir TA)
4. Pengendalian (P)	Menerbitkan Rekomendasi Perbaikan untuk dokumen kerja sama yang belum terealisasi kegiatannya, serta memfasilitasi koordinasi ulang dengan instansi mitra.	Kepala LPM & Wakil Ketua III (Saat RTM & AMI)
5. Peningkatan (P)	Meningkatkan ambang batas target IKU keberlanjutan kerja sama dari 75% menjadi 80%, serta memperluas cakupan kerja sama ke tingkat internasional.	Ketua STIE WW & Senat Akademik (Periode Renstra 2027)

Demikian Laporan Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerjasama STIE Widya Wiwaha Tahun Akademik 2025/2026 ini disusun sebagai pedoman penjaminan mutu dan acuan peningkatan kinerja kemitraan secara berkesinambungan.